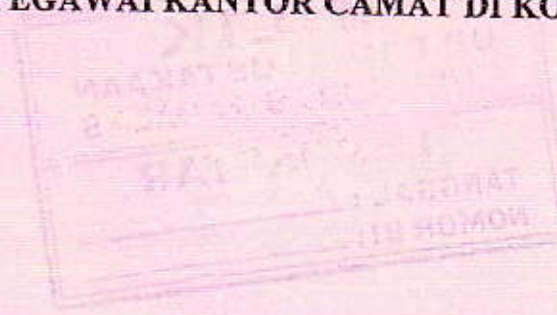


**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP  
KINERJA PEGAWAI KANTOR CAMAT DI KOTA SOLOK**



**TESIS**

**Oleh :**

**Reymond Wahyudi**

**07202030**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2009**

# **Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat di Kota Solok**

Oleh : Reymond Wahyudi

( Dibawah bimbingan Sri Zulchairiyah dan Alfitri )

## **RINGKASAN**

Kepemimpinan didalam organisasi pemerintah yang tidak memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mempengaruhi bawahan atau pegawai dan tidak memiliki prilaku yang positif maka akan dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dari organisasi pemerintah. Tercapai atau tidak tercapainya tujuan organisasi pemerintah dengan sendirinya memperlihatkan kondisi bagus atau tidaknya kinerja dari pegawai pemerintah tersebut. Dipilihnya kepemimpinan sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja adalah dengan alasan bahwa tanpa mengabaikan faktor lain, faktor kepemimpinan memegang peranan yang sangat menentukan dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Tujuan penelitian : 1) Untuk mengetahui adakah pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Tanjung Harapan dan Kantor Camat Lubuk Sikarah. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Tanjung Harapan dan Kantor Camat Lubuk Sikarah.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan format eksplanasi survei. Penelitian ini mengungkapkan pola hubungan yang memperlihatkan eratnya hubungan antara variabel-variabel, atau pola hubungan yang mengungkapkan

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejak bergulirnya reformasi dengan mengusung semangat demokrasi pada tahun 1998, yang ditandai dengan runtuhnya orde baru dibawah pimpinan Soeharto, banyak terjadi perubahan dalam berbagai aspek. Perubahan yang terjadi tidak hanya pada lapisan masyarakat saja, perubahan yang sangat besar juga terjadi dalam konstitusi dan pemerintahan di Indonesia.

Seiring dengan terjadinya perubahan pada berbagai aspek tersebut, dewasa ini semakin disadari betapa pentingnya peranan manusia dalam kehidupan berorganisasi, baik dilingkungan organisasi niaga maupun di lingkungan organisasi pemerintahan. Dominannya peranan manusia dalam kehidupan organisasional didasarkan pada kenyataan bahwa manusia bukan saja memiliki berbagai ciri dan kemampuan seperti akal dan kepribadian yang tidak dimiliki oleh alat produksi lainnya dalam organisasi. Namun jauh lebih penting adalah karena manusia memiliki harkat dan martabat yang bukan saja harus diakui melainkan juga harus dihargai dan bahkan dijunjung tinggi, sehingga dengan demikian faktor manusia di dalam organisasi menjadi faktor yang benar-benar memainkan peranan yang dominan dan sangat menentukan dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Sebaliknya sebagai makhluk sosial manusia juga memerlukan organisasi sebagai wadah interaksi antara satu dengan yang lainnya.

Dalam memenuhi berbagai kebutuhannya, manusia tidak dapat melaksanakannya sendiri. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan manusia lain untuk memenuhi segala kebutuhannya. Oleh karena itu manusia

tidak dapat melangsungkan kehidupannya tanpa bantuan manusia lain. Itulah sebabnya kita tidak perlu heran manakala manusia dimuka bumi ini senang membuat organisasi, baik itu organisasi politik maupun organisasi sosial lainnya. Organisasi merupakan elemen yang amat diperlukan di dalam kehidupan manusia. Organisasi membantu kita melaksanakan hal-hal atau kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik oleh individu (Burhanuddin, 2008).

Agar setiap kebutuhan manusia yang didapat dengan cara melaksanakan organisasi dapat terpenuhi dengan baik maka dibutuhkan adanya organisasi yang baik pula serta efektif dan efisien. Terpenuhinya segala kebutuhan manusia yang diakibatkan oleh keberadaan suatu organisasi maka organisasi tersebut dapat dikatakan memiliki suatu kesuksesan dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Kesuksesan organisasi didukung oleh adanya kerjasama yang baik antar anggota organisasi.

Organisasi dipengaruhi oleh berbagai hal. *Kast* berpendapat bahwa setiap organisasi hidup dan berkembang dalam suatu lingkungan tertentu (Djati, 2000). Oleh karena itu suatu organisasi sebagai sebuah sistem selalu dipengaruhi oleh lingkungannya. Lingkungan itu bisa berada didalam organisasi dan bisa juga berada diluar organisasi. Salah satu aspek yang mempengaruhi keberadaan organisasi yang berasal dari dalam lingkungan organisasi tersebut adalah kepemimpinan.

Dalam setiap organisasi termasuk juga organisasi pemerintahan mutlak dibutuhkan adanya kepemimpinan. Berge dan kawan – kawan mengatakan kesuksesan organisasi sekarang dan mendatang tergantung pada kompetensi kepemimpinan yang efektif dikombinasikan dengan kompetensi tenaga kerjanya

## BAB V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Tanjung Harapan dan Kantor Camat Lubuk Sikarah. Pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,45. Sesuai dengan interpretasi yang diungkapkan oleh Hasan (2004:44), bila koefisien korelasi berada diantara besar dari 0,40 dan kecil atau sama dengan 0,70 (  $0,40 < \text{Koefisien Korelasi} \leq 0,70$  ) maka mempunyai kekuatan hubungan atau pengaruh yang cukup berarti atau sedang sehingga dapat diketahui bahwa kepemimpinan mempunyai pengaruh yang cukup berarti atau sedang terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Tanjung Harapan dan Kantor Camat Lubuk Sikarah. Koefisien korelasi bernilai positif menunjukkan bahwa korelasinya berarah positif, dimana semakin baik kepemimpinan camat maka kinerja pegawai Kantor Camat Tanjung Harapan dan Kantor Camat Lubuk Sikarah akan semakin baik pula, sebaliknya bila semakin buruk kepemimpinan camat maka kinerja pegawai Kantor Camat Tanjung Harapan dan Kantor Camat Lubuk Sikarah akan semakin buruk juga. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari dua sub variabel yaitu struktur prakarsa dan pertimbangan. Pengaruh dari sub variabel struktur prakarsa sudah maksimal. Pengaruh dari sub variabel struktur prakarsa yang sudah maksimal itu didukung oleh semua indikator yang sangat baik yaitu menekankan pentingnya memenuhi tenggat waktu,

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku-buku :**

- Agustina, Aifrid. 2002. *Competence Based HR Revitalisasi Sumber Daya Manusia*. Diakses dari <http://www.idtesis.blogspot.com/2008/03/competence-based-hr-revitalisasi-sumber.html>.
- Arlina, Poppy. 2008. Pengaruh Komitmen Guru dan Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto. Tesis Padang.
- Astamoen, Moko P. 2005. *Entrepreneurship ; Dalam perseptif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung : Alfabeta.
- Blau, Peter M dan Meyer, Marshall W. 2000. *Birokrasi dalam Masyarakat Modern*. Terjemahan Slamet Rijanto. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Burhanuddin. 2008. *Hubungan antar Variabel-Variabel Organisasi* (Artikel). Diakses dari <http://re-searchengines.com/burhanudin10708.html>.
- Djati, Sundring Pantja. 2000. *Dampak Pergeseran Nilai – Nilai Organisasi terhadap Kebijaksanaan Sumber Daya Manusia dan Implikasinya*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 2, No. 1, Maret 2000. Diakses dari [http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/jou/eman/2000/jiunkpe-ns-jou-2000-91-023-1866-nilai\\_organisasi-resource1.pdf](http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/jou/eman/2000/jiunkpe-ns-jou-2000-91-023-1866-nilai_organisasi-resource1.pdf).
- Djestawana, I Gusti Gede. 2006. *Kompetensi Aparatur dalam Pelayanan Publik*. Artikel di Bali Post Online, edisi 23 Agustus 2006, diakses dari <http://www.balipost.co.id/BaliPostcetak/2006/8/23/o2.htm>.
- Dwidjowijoto, Riant Nugroho. 2000. *Otonomi Daerah : Desentralisasi Tanpa Revolusi; Kajian dan Kritik atas Kebijakan Desentralisasi di Indonesia*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Dwiyanto. Agus, dkk, 2005. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Dwiyanto, Agus. 1995. *Penilaian Kinerja Organisasi Pelayanan Publik*, Fisipol Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Gie, Kwik Kian. 2003. *Reformasi Birokrasi dalam Mengefektifkan Kinerja Pegawai Pemerintahan*. Diakses dari <http://www.bappenas.go.id/index.php?module=ContentExpress&func=display&ccid=948>.